

ABSTRACT

Micro, Small and Medium Enterprises (MSMEs) in Indonesia are one of the priorities in the development of the national economy. MSMEs are still faced with various challenges and obstacles in facing competition. Capital is one of the initial problems faced by MSMEs, with limited access to financing sources from banking financial institutions. The purpose of this study was to determine the effect of own capital and business location on MSME income with loan capital as an intervening variable in South Siwalankerto RW 06, Surabaya City. This research was conducted by distributing questionnaires directly to respondents. The data used in this study is primary data, while the data analysis methods used are instrument test, classical assumption test, and path analysis, as well as hypothesis testing with t test and Sobel test. The sample in this study was 60 respondents from SMEs in Siwalankerto Selatan RW 06, which was obtained by calculating using the Slovin formula and using incidental sampling sampling techniques. The results of this study indicate that loan capital does not act as an intervening variable on the effect of own capital and business location on income.

Keywords: Own Capital, Business Location, Loan Capital, Income

ABSTRAK

Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) di Indonesia merupakan salah satu prioritas dalam pengembangan ekonomi nasional. UMKM masih dihadapkan pada berbagai tantangan dan hambatan dalam menghadapi persaingan. Permodalan merupakan salah satu permasalahan awal yang dihadapi bagi UMKM, dengan terbatasnya akses terhadap sumber-sumber pembiayaan dari lembaga keuangan perbankan. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui pengaruh modal sendiri dan lokasi usaha terhadap pendapatan UMKM dengan modal pinjaman sebagai variabel intervening di Siwalankerto Selatan RW 06, Kota Surabaya. Penelitian ini dilakukan dengan melakukan penyebaran kuesioner secara langsung kepada responden. Data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer, sedangkan metode analisis data yang digunakan yaitu uji instrument, uji asumsi klasik, dan analisis jalur (*path analysis*), serta pengujian hipotesis dengan uji t dan uji sobel. Sampel pada penelitian ini adalah 60 responden UMKM di Siwalankerto Selatan RW 06, yang didapatkan dengan perhitungan menggunakan rumus slovin dan menggunakan teknik pengambilan sampel *incidental sampling*. Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa modal pinjaman tidak berperan sebagai variabel intervening pada pengaruh modal sendiri dan lokasi usaha terhadap pendapatan.

Kata kunci: Modal Sendiri, Lokasi Usaha, Modal Pinjaman, Pendapatan